

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Laporan Tugas akhir menggunakan metode jenis kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Kualitatif yaitu dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada positivisme, dapat digunakan untuk meneliti populasi atau pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah disampaikan.

Menurut Purwanza Et All,. (2022) Studi kasus adalah suatu strategi riset, penelaahan empiris yang memiliki semua gejala dalam latar kehidupan nyata. Penelitian studi kasus bertujuan secara khusus menjelaskan dan memahami objek yang ditelitinya secara khusus sebagai suatu kasus.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi

Lokasi pada penelitian ini dilaksanakan di Praktik Mandiri Martina Salakory
Kabupaten Kepulauan Tanimbar

2. Waktu

Waktu pelaksanaan penelitian pada tanggal 28 Mei – 17 Juni 2025

C. Subjek Penelitian

Subjek studi kasus adalah merupakan hal atau orang yang akan dikenai kegiatan pengambilan kasus. Subjek yang digunakan dalam penelitian adalah seorang ibu hamil Ny. C.E GII PI A0 gestasi 38 minggu sampai dengan pelayanan KB di Praktik Mandiri Bidan Martina Salakory.

D. Instrument Penelitian

Instrument yang digunakan dalam penyusunan LTA adalah pedoman wawancara, lembar observasi dan studi dokumentasi dalam bentuk format asuhan kebidanan pada ibu hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir, dan KB dengan pendokumentasian SOAP. Pada saat peneliti melakukan pemeriksaan ANC langsung dengan pasien.

E. Pengumpulan Data

1. Jenis Data

a. Data Primer

Data Primer dikumpulkan dengan cara:

- 1) Observasi/Pemeriksaan/Pengukuran adalah suatu proses yang kompleks, suatu pproses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Pada kasus ini peneliti mendapatkan data objektif dari pengamatang langsung pada klien yaitu: observasi tentang keadaan pasien dan tanda-tanda vital, mulai dari pasien hamil, bersalin, nifas, dan pada bayi baru lahir dan KB. Peneliti juga melakukan observasi pada kemajuan persaliansan dengan menggunakan format asuhan kebidanan.
- 2) Wawancara adalah pertemuan ada dua orang untuk bertukar informasi dan ide untuk tanya jawab, sehingga dapat dikonstrusikan makna dalam suatu suatu topik tertentu. Dalam laporan kasus ini peneliti melakukan wawancara pada ibu hamil trimester III, bersalin pada sampai masa nifas, bayi baru lahir dan KB dengan menggunakan format asuhan kebidanan.

3) Pengkajian adalah proses, cara, perbuatan mengkaji, penyelidikan (pelajaran yang mendalam) atau menggunakan pedoman diskusi dan tape recorder dan sekunder yang didapatkan dari subjek, orang lain yang berhubungan dengan subjek dan lokasi penelitian

b. Data sekunder

Data Sekunder adalah sumber data yang tidak secara langsung melihat objek atau kejadian, tetapi dapat memberikan informasi dan gambaran tentang objek tersebut. Dalam kasus ini, peneliti menggunakan catatan medik pasien yang ada di Praktik Mandiri Bidan Adelfi Telussa

2. Teknik Pengumpulan Data

Data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, pemeriksaan fisik dan studi dokumentasi.

F. Alat dan Bahan Penelitian

1. Alat dan bahan yang digunakan untuk pemeriksaan Kehamilan yaitu timbangan berat badan, pengukur tinggi badan, pengukur LILA, tensi meter, stetoskop bicular, stetoskop monocular, thermometer, arloji yang ada jarum detik, pita centimeter, penlite, korentan dalam tempatnya, spatel dalam wadah steril, handuk bersih, sarung tangan/handscoen dalam wadah DTT, handsop, refleks hamer, tempat sampah, ember, alat pemeriksaan HB Sahli, alat pemeriksaan urine reduksi dan Protein Urine lengkap, lat tulis, lembar informed consent dan Buku KIA.
2. Alat yang digunakan untuk Persalinan yaitu Partus Set: bak instrument yang berisi klem koher 2 buah, gunting tali pusat 1 buah, gunting episiotomi 1 buah, $\frac{1}{2}$ koher 1 buah, kateter nelaton 1 buah, kasa steril, penjepit tali pusat, sarung tangan 2 pasang. Hecting Set: bak instrument yang berisi

duk steril, sarung tangan 1 pasang, naldvoeder 1 buah, nald hecing 1 buah, pinset chirugic 1 buah, pinset anatimi 1 buah, gunting benang 1 buah, benang catgut 2/0 atau 3/02 buah. Bahan yaitu alat pelindung diri (topi, kaca mata, masker, celemek, sandal tertutup/sepatu boot), spuit 3 cc 2 buah, spuit 1 cc 1 buah, nierbeken 1 buah, wadah berisi air bersih, lenec, pengisap de lee. Resusitasi Set: lampu sorot, kain bersih 2 lembar, handuk bersih ukuran besar 2 lembar, waslap 3 lembar, pakaian ibu lengkap, pakaian bayi lengkap, selimut bayi, ember tempat tenun kotor, kantung plastic, tempat sampah, tempat plasenta, Waskom berisi larutan clorin 0,5%, timbangan bayi, betadine dalam kom, kapas bersih. Obat-obatan yaitu oksitosin 10 U (1 ampul), vit K 1 ampul, vaksin Hepatitis B uniject, methergine 1 ampul, lidocaine 1% + aquades, salep mata chloramphenicol 1%.

3. Alat dan bahan yang digunakan untuk masa Nifas dan Menyusui yaitu stetoskop, tensimeter, thermometer, alat pemeriksaan HB sahli, handscoen.
4. Alat dan bahan yang digunakan untuk pemeriksaan Bayi Baru Lahir dan Neonatus yaitu bengkok, stetoscope, lampu senter, kapas pada tempatnya, lampu penghangat, obat-obatan yaitu vit K 1 ampul, vaksin Hepatitis B uniject, salep mata chloramphenicol 1%.

G. Etika Penelitian

Etika adalah ilmu atau pengetahuan yang membahas manusia, terkait dengan perilakunya terhadap manusia lain atau sesama manusia.

Peneliti adalah upaya mencari kebenaran tentang semua fenomena kehidupan manusia baik fenomena alam maupun sosial, budaya, Pendidikan, Kesehatan, ekonomi, politik dan sebagainya.

Etika peneliti ini juga mencakup perilaku peneliti atau perlakuan peneliti terhadap subjekpeneliti serta sesuatu yang dihasilkan oleh peneliti bagi masyarakat. Peneliti harus mendapatkan persetujuan dari klien untuk menjadi subjek peneliti yaitu *Informed Consent dan Informed Choice*. Isi naskah *Informed Consent* atau persetujuan setelah penjelasan harus lengkap dan jelas bagi subjek peneliti dan untuk Laporan Tugas Akhir naskah *Informed Consent dan Informed Choice* yang mengandung penjelasan tentang:

1. Klien di undang untuk ikut serta dalam penelitian dengan alasan bahwa klien cocok untuk menjadi subjek penelitian dan keikutsertaannya dengan sukarela.
2. Klien bebas untuk menolak ikut serta dan dia bebas setiap saat menarik diri dari penelitian tanpa hukuman atau kehilangan keuntungan yang sebenarnya merupakan haknya.
3. Tujuan penelitian, prosedur yang dilakukan oleh peneliti dan calon subjek penelitian, penjelasan perbedaan penelitian dengan pelayanan medik rutin.
4. Kurunwaktu keikutsertaan klien, termasuk jumlah dan lamanya kedatangannya serta kemungkinan penelitian atau keikutsertaannya dihentikan lebih awal.
5. Ketetapan yang akan di ambil untuk menjamin keleluasaan pribadi subjek dihormati serta kerahasiaan catatan yang dapat mengidentifikasi subjek.